BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah komponen terpenting berarti bagi masa depan masyarakat dikarena dari adanya pendidikan masyarakat mampu memperluas wawasan yang dimilikinya, menambah sumber daya manusia dan mampu memahami cara pemanfaatan sumber daya alam dengan baik. Di dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki tujuan yang memiliki kaitan dengan adanya perubahan yang dilalui dengan siswa setelah melewati prosedur pendidikan setelah dijalankan, baik itu perkembangan pribadi dan kehidupan sosial seorang individu tersebut berada (Ali, 2016). Suatu proses pendidikan termampu adanya proses pembelajaran yang menjadi aspek kehidupan sehingga mampu dikaitkan guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Secara umum menurut Darsono (dalam Arfani, 2018), sebutan dari belajar diartikan dengan suatu aktivitas yang menyebabkan terjadi perbedaan sifat peserta didik. Belajar dan pembelajaran berkaitan sangat erat, karena mampu mengarahkan perilaku siswa menjadi lebih baik melalui perancangan kegiatan pembelajaran sedemikian rupa oleh guru

Menurut Piaget (dalam Suryadi, 2020) pembelajaran terdiri dari 4 langkah diawali dengan memilih materi yang dijadikan pembelajaran bagi anak, lalu memilah ataupun mengimprovisasi kegiatan didalam kelas dengan topik yang telah dipilih dan disepakati, ketiga mengenali termampunya peluang untuk guru guna mengemukakan suatu pertanyaan yang mensupport dalam proses pemecahan permasalahan, serta keempat memberikan penilaian terhadap penerapan. Keempat langkah tersebut mampu dijadikan acuan kedepannya agar pembelajaran lebih optimal dan terorganisir.

Perkembangan zaman mempengaruhi berbagai aspek, khususnya pada bidang pendidikan. Pembelajaran mengalami banyak perubahan yang membutuhkan penyempurnaan, sehingga pemerintah dengan cepat memberlakukan kurikulum 2013 dengan salah satu ciri adanya pembelajaran tematik yang diterapkan diseluruh tingkat pada jenjang Sekolah Dasar (Diputra, 2016). Menurut Malawi & Kadarwati (2017) pendidikan tematik ialah satu diantara model pembelajaran terpadu yang didalamnya terdapat sebagian yang dikaitkan sehingga dapat meninggalkan pengalaman yang berarti untuk peserta didik.

Pembelajaran tematik mengajak peserta didik lebih mengerti lingkungan sekitar, sebab modul yang digunakan menyangkut kehidupan dekat peserta didik. Menurut Widyaningrum (2012) menyatakan bahwa suatu pengalaman dari proses pembelajaran dapat menunjukkan unsur-unsur konseptual yang berkaitan menjadi proses belajar lebih efektif. Pendidik mampu merancang proses pembelajaran dengan memakai bermacam-macam strategi, metode, serta media pembelajaran yang dijadikan sarana pembelajaran agar pembelajaran lebih memiliki arah.

Media pembelajaran merupakan suatu produk bantuan kegiatan belajar mengajar yang memiliki kegunaan untuk menjelaskan suatu makna dari informasi dari guru, maka dari itu pembelajaran ketercapaian dengan baik dalam aktivitas pembelajaran. Berperan penting dari media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran dirancang dengan menyesuaikan cara belajar pada terhadap gaya yang *visual*, *auditori*, serta *kinestetik* sehingga mampu membuat suatu proses pembelajaran lebih bervariatif dan tidak monoton (Hamid, dkk., 2020). Media pembelajaran digunakan yang tepat mampu mengemas pembelajaran dengan menarik agar mapu mengimprovisasi minat belajar dari peserta didik.

Penggunaan dari media pembelajaran mampu memfasilitasi siswa untuk mengerti materi melalui penyesuaian karakteristik. Menurut Budyartati, dkk. (2016) siswa memiliki karakteristik awal yang termampu beberapa aspek, seperti aspek bahasa, aspek latar belajar akademis, aspek latar belakang budaya, aspek tingkat pengetahuan, aspek keterampilan, serta aspek karakteristik pada masing-masing individu peserta didik. Semua karakteristik tersebut harus diketahui oleh guru dalam mengembangkan media pada pembelajaran sehingga suatu kegiatan dalam pembelajaran dilaksanakan dengan lancar.

Bagi Piaget (dalam Adela, 2021) usia 7-12 tahun anak mencapai tahap operasional konkret dengan memiliki karakteristik yaitu gaya berpikir anak mulai logis terkait dengan objek. Dalam tahap ini perkembangan kognitif anak sudah sampai pada tahap mulai menyesuaikan diri dengan realitas, rasa ingin tahunya bertambah serta anak belum mampu berpikir secara abstrak (Parnawi, 2021). Guru maupun orang tua membutuhkan suatu produk bantu dalam proses pembelajaran

untuk mengimprovisasi pengalaman belajar serta menjadikan peserta didik aktif, sehingga proses pembelajaran mampu menarik, bermakna dan menyenangkan.

Pembelajaran terhambat akibat terjadinya pandemi *COVID-19* sehingga pembelajaran dilakukan penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran daring. Proses pembelajaran kini sudah mulai dilaksanakan dengan pembelajaran terbatas, namun dengan terlaksana pembelajaran terbatas pembelajaran masih belum bisa terlaksana dengan efektif.

Pada tanggal 25-29 Oktober 2021 dilakukan observasi dan wawancara di Sekolah Dasar, Gugus II Kecamatan Gerokgak. Berdasarkan observasi dan wawancara tersebut menghasilkan yaitu 1) Guru belum dapat meningkatkan secara menarik media pembelajaran dengan maksimal, 2) Suatu proses pembelajaran masih terpusat kepada pendidik, 3) Proses pembelajaran kurang memberikan motivasi pada siswa untuk berpikir kreatif, 4) Siswa merasa bosan karena guru hanya menjelaskan materi melalui bahan ajar berupa buku paket maupun teks bacaan, 5) Materi pelajaran siklus air masih sulit dipahami karena masih bersifat abstrak, 6) Pembelajaran nilai karakter peduli lingkungan belum mampu dengan maksimal diimplementasikan dalam muatan IPA materi siklus air.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, proses pembelajaran begitu diperlukan dengan penggunaan media pembelajaran sebagai produk bantu penyampaian makna pada materi agar peserta didik bisa secara langsung melihat bagaimana proses terjadinya siklus air. Seiring perkembangan teknologi yang sangat pesat dan menyikapi kondisi pandemi seperti sekarang, media pembelajaran dapat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran, termasuk video pembelajaran.

Media video ialah rancangan media dengan menggabungkan audio dan visual guna memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk memahami materi berkonsep, berprinsip, berprosedur, dan memiliki teori aplikasi pengetahuan (Yuliyanti, 2021).

Penggunaan video pembelajaran banyak diminati peserta didik karena materi disajikan dengan warna-warna yang menarik, adanya animasi, dilengkapi dengan *audio visual*, memudahkan siswa untuk belajar dimanapun dan kapanpun, mampu menyajikan materi lebih terlihat nyata atau konkret seperti menyajikan materi terjadinya proses siklus air, mampu memfasilitasi peserta didik untuk belajar dengan independen. Menurut Rusman (dalam Kurniawan, dkk., 2018) media video pembelajaran memiliki beberapa macam kelebihan ialah 1) topik yang disampaikan oleh guru mampu dipahami oleh peserta didik dengan merata, 2) baik dalam menjelaskan proses pembelajaran, 3) mampu menyelesaikan keterbatasan dalam ruang maupun kurun, 4) penyampaian materi mampu lebih nyata, mampu diputar berulang-ulang atau bersifat fleksibel, 5) mampu memberikan pengaruh baik yang mendalam serta makna yang terkesan.

Pengembangan produk media video pembelajaran ini berorientasi pada nilai terkandung pada karakter peduli lingkungan. Nilai karakter peduli lingkungan berperan paling penting bagi diberikan serta diimplementasikan kepada peserta didik dengan kehiudpan sehari-hari guna menjaga lingkungan sekitar. Nilai karakter peduli lingkungan ini mampu membentuk dan menumbuhkan sifat baik dari diri peserta didik, maka dari itu mampu memunculkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan (Hazami, dkk., 2015). Peserta didik diharapkan dapat menajaga maupun melindungi lingkungan secara baik dengan baik sehingga

mampu menolak berbagai macam yang tidak diinginkan yang terjadi dilingkungan sekitar maupun dialam.

Berdasarkan permasalahan proses pembelajaran disekolah yang sudah dipaparkan, diperlukan suatu pengembangan media pembelajaran yang mampu memfasilitasi penyampaian materi secara lebih nyata atau konkret. Oleh sebab itu, dilaksanakan penelitian yaitu **"Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Muatan IPA Materi Siklus Air Kelas V Sekolah Dasar".**

1.2Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian tersebut, teridentifikasi latar belakang dari masalah tersebut sebagai berikut.

1) Guru belum dapat meningkatkan secara menarik penggunaan media pembelajaran dengan maksimal
2) Proses pembelajaran kurang memberikan motivasi pada siswa untuk berpikir kreatif.
3) Siswa merasa bosan karena guru hanya menjelaskan materi melalui bahan ajar berupa buku paket maupun teks bacaan.
4) Materi pelajaran siklus air masih sulit dipahami karena masih bersifat abstrak.
5) Pembelajaran nilai karakter peduli lingkungan belum mampu dengan maksimal diimplementasikan dalam muatan IPA materi siklus air.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari uraian masalah yang teridentifikasi tersebut, dapat dituntaskan dengan suatu produk yang esensinya termampu mengembangkan topik yang ada dalam

buku siswa. Pengaembangan media pembelajaran yang dilakukan yaitu media video pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan pada muatan IPA materi siklus air kelas V Sekolah Dasar. Pengembangan dari media pembelajaran yang dilakukan dibatasi hanya pada pembelajaran kelas V di tema 8.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah tersebut, sehingga mampu merumuskan permasalahan yang akan dibahas yakni:

1) Bagaimanakah rancang bangun media video pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan pada muatan IPA materi siklus air untuk siswa kelas V Sekolah Dasar?
2) Bagaimanakah validitas media video pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan pada muatan IPA materi siklus air untuk siswa kelas V Sekolah Dasar?
3) Bagaimana respon praktisi terhadap media video pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan pada muatan IPA materi siklus air kelas V Sekolah Dasar?
4) Bagaimana respon siswa terhadap media video pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan pada muatan IPA materi siklus air kelas V Sekolah Dasar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, sehingga tujuan dari peneilitian yakni:

1) Untuk mengetahui rancang bangun media video pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan pada muatan IPA materi siklus air untuk siswa kelas V Sekolah Dasar.
2) Untuk membedah validitas media video pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan pada muatan IPA materi siklus air untuk siswa kelas V Sekolah Dasar.
3) Untuk mengetahui respon praktisi terhadap media video pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan pada muatan IPA materi siklus air kelas V Sekolah Dasar
4) Untuk mengetahui respon siswa terhadap media video pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan pada muatan IPA materi siklus air kelas V Sekolah Dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diketahui secara umum mampu dipecah menjadi dua, ialah manfaat diketahui secara teoretis serta manfaat secara praktis dimana manfaat diketahui secara teoretis yaitu dapat mendatangkan terus-menerus terhadap teori yang dikembangkan pembelajaran serta manfaat praktis yaitu memberikan manfaat secara terus menerus serta secara nyata kepada bagian-bagian yang dikerjakan disekolah.

1.6.1 Manfaat teoretis

Penelitian pengembangan diinginkan mampu dijadikan referensi wacana dalam menambah pengetahuan untuk yang ingin membaca serta dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti lain guna mengembangkan media video

pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan pada muatan IPA materi siklus air kelas V Sekolah Dasar.

1.6.2 Manfaat praktis

a) Bagi peserta didik

Manfaat instan yang dirasakan oleh peserta didik, ialah dengan digunakannya media video pembelajaran peduli lingkungan materi siklus air diharapkan mampu menghemat waktu peserta didik untuk belajar, mengimprovisasi pengertian, keinginan, serta semangat belajar siswa agar mampu belajar lebih baik.

b) Bagi pendidik

Keuntungan yang dirasakan bagi pendidik, ialah penemuan yang dilakukan mampu dimanfaatkan sebagai acuan dalam mengikuti serta media video pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan materi siklus air untuk siswa kelas V Sekolah Dasar, sehingga pendidik bisa memperluas topik dengan media yang sama.

c) Bagi sekolah

Keuntungan untuk sekolah ialah hasil penelitian mampu dijadikan sebagai suatu media ajar yang pada nantinya dijadikan contoh untuk guru disekolah dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga media ajar yang dimiliki guru bisa lebih bevariatif.

d) Bagi peneliti lain

Keuntungan yang dirasakan untuk penemu lainnya, ialah mampu memperluas pengetahuan serta sebagai sebuah referensi tambahan untuk memperluas media video pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan pada muatan IPA

materi siklus air siswa kelas V Sekolah Dasar, maka dari itu mampu memfasilitasi siswa dengan bahan ajar lebih bermanfaat dan lebih baik.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Hasil penelitian yaitu pengembangan dari media video pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan pada muatan IPA materi siklus air siswa kelas V Sekolah Dasar. Media video sebagai bahan ajar ialah suatu produk *digital*, digunakan oleh guru untuk menyajikan pembelajaran yang menarik dengan teks, gambar diam maupun gambar bergerak, *audio*, serta adanya wajah peneliti atau guru didalamnya agar kegiatan proses pembelajaran pada siswa lebih bermakna. Media video pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan ini dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro* yang dipadukan dengan aplikasi *PowerPoint* untuk menyisipkan teks, video, *audio*, animasi yang menarik. Adapun spesifikasi hasil diinginkan, ialah:

1) Produk ini berupa video pembelajaran yang dikemas secara menarik.
2) Video pada pembelajaran ini dirancang dengan warna yang menarik, animasi serta siswa mampu dengan langsung melihat guru yang menjelaskan didalam video.
3) Materi yang disajikan yaitu siklus air yang termampu pada muatan IPA berorientasi nilai karakter peduli lingkungan untuk kelas V Sekolah Dasar.
4) Pembuatan media video pembelajaran peduli lingkungan ini, diawali dengan merancang materi serta menggabungkan video guru mengajar serta animasi yang dilengkapi *audio* yang menarik serta suara dari guru atau peneliti itu sendiri.

5) Media video pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan ini, tersedia kuis-kuis yang mampu melatih pemahaman siswa dalam belajar.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Media video pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan pada muatan IPA materi siklus air siswa kelas V Sekolah Dasar penting untuk memperluas sebab hal ini mempunyai beberapa keuntungan untuk pendidik serta siswa. Video pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat pelajar dan diharapkan dapat menumbuuhkan semangat pelajar. Bahan ajar berupa video ini dirancang sedemikian rupa untuk menyajikan materi yang sifatnya konkret.

Pada tanggal 25-29 Oktober 2021 di beberapa sekolah di lingkungan Gugus II Kecamatan Gerokgak yaitu SD Negeri 3 Tinga-tinga, SD Negeri 1 Pengulon, dan SD Negeri 2 Pengulon. Dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan guru mengatakan bahwa siswa mengerti topik dari tayangan menarik daripada referensi siswa, materi terdapat dibuku pegangan siswa masih bersifat abstrak karena hanya mampu dijelaskan melalui teks bacaan dan sedikit gambar mengenai materi siklus air yang menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, mampu diketahui bahwa materi perlu dikembangkan lagi dengan cara yang lebih menarik, efektif, dan menambah sumber belajar. Penyajian materi tersebut mampu dibantu dengan mengembangkan media pembelajaran yaitu dengan mengembangkan video yang berorientasi nilai karakter peduli lingkungan. Media video pembelajaran ini mampu memberikan tayangan siklus air yang mampu memfasilitasi guru untuk menyampaikan makna ataupun informasi dari materi siklus air.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Bahan ajar video pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan pada muatan IPA materi siklus air kelas V Sekolah Dasar dilakukan lewat asumsi yaitu:

1) Lembaga telah memiliki ketersediaan perlengkapan contohnya ruang belajar, daya, LCD, komputer, *speaker* serta lainnya yang bisa mensupport kegiatan pembelajaran dengan video.
2) Peserta didik mempunyai perangkat pembelajaran yaitu *gadget* yang *terconect* dengan internet, pendidik mampu memberikan topik maupun referensi.
3) Pelajar sudah mampu menguasai keterampilan membaca dan memahami materi yang ada pada media video pembelajaran berorientasi nilai karakter peduli lingkungan.
4) Guru sudah mampu mengoperasikan komputer dan proyektor yang maka dari itu mampu mensupport pengimplementasian media pembelajaran.

Keterbatasan dalam pengembangan media video pembelajaran berorientasi karakter peduli lingkungan ialah:

1) Pengembangan media video pembelajaran mampu dilakukan hanya pada tahap *analysis, design, development*. Pengembangan ini dilakukan hanya sampai melaksanakan uji validitas ke para pakar, mencari respon praktisi dan mencari respon siswa pengembangan yang dilakukan.
2) Media video pembelajaran ini disusun hanya memuat mata pelajaran IPA materi siklus air pada tema 8 di kelas V Sekolah Dasar.

1.10 Definisi Istilah

Demi menghindari terjadinya kesalahpahaman kepada isi dari penelitian ini, amak dari itu diperlukan batasan istilah. Batasan-batasan tersebut ialah:

1) Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan sebagai penemuan baru.
2) Media pembelajaran ialah alat bantu penyampaian makna topik untuk guru serta siswa dalam suatu proses pembelajaran.
3) Media video ialah produk dirancang menggabungkan audio serta visual oleh karena itu menghasilkan produk video yang menarik.
4) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ialah suatu ilmu pengetahuan mempelajari peristiwa alam beserta isinya.
5) Nilai karakter peduli lingkungan ini merupakan suatu sikap tindakan pencegahan kerusakan lingkungan, serta usaha untuk mengimprovisasi peristiwa kerusakan yang ada di alam yang sudah terjadi
6) Siklus air ialah peristiwa jalannya air yang datang dari langit menuju bumi kemudian kembali lagi ke langit melalui proses pengembunan.